

RENCANA PENGELOLAAN DAN  
PEMANTAUAN  
KAWASAN BERNILAI KONSERVASI  
TINGGI (HCVF) PADA AREAL KONSENSI  
PT. GUNUNG GAJAH ABADI



PT. GUNUNG GAJAH ABADI  
UNIT PENGELOLAAN HUTAN ALAM  
BASE CAMP SEI SELEQ – KONGBENG  
KUTAI TIMUR – KALIMANTAN TIMUR

MARET, 2019



# RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN HCVF

PT. GUNUNG GAJAH ABADI

## DAFTAR ISI

A. KATA PENGANTAR	2
B. LATAR BELAKANG	3
C. TUJUAN	4
D. REKAPITULASI HCV	5
E. IDENTIFIKASI ANCAMAN HCV	6
F. RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN HCV UMUM	8
G. RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN HCV KHUSUS	12
H. PENUTUP	24

## **KATA PENGANTAR**

Dokumen rencana pengelolaan dan pemantauan HCV PT. Gunung Gajah Abadi (GGA) ini merupakan suplemen dari dokumen utama yakni Laporan Identifikasi Nilai Konservasi Tinggi di PT. GGA yang terletak di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang telah dilakukan pada tahun 2015. Rencana pengelolaan dan pemantauan ini digunakan sebagai panduan bagi perusahaan untuk mengelola dan memantau kegiatan operasional hutan pada kawasan yang telah teridentifikasi sebagai HCV di dalam wilayah kerja PT. GGA.

Dokumen ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan praktis bagi para pengelola (manajer) dan staf perusahaan yang terkait baik langsung dan tidak langsung dengan kegiatan di bidang ekologi, produksi, dan sosial. Kami berharap dokumen ini bisa memberikan manfaat terutama bagi PT. GGA dan pihak-pihak terkait dan berdampak positif bagi pengelola hutan di sekitarnya dan pihak-pihak terkait serta masyarakat di sekitar kawasan hutan unit pengelola PT. GGA.

Sei Seleq, Februari 2019

Hormat kami,

**PT. Gunung Gajah Abadi**

## A. LATAR BELAKANG

Konsep *High Conservation Value Forest* (HCVF) atau Kawasan Hutan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dirancang dengan tujuan untuk membantu para pengelola hutan dalam usaha-usaha peningkatan keberlanjutan fungsi-fungsi ekologi, produksi dan sosial dalam memanfaatkan hasil hutan kayu. Kegiatan identifikasi KBKT dapat dilakukan melalui dua tahap yaitu: (1) mengidentifikasi areal-areal di dalam atau didekat suatu Unit Pengelola (UP) yang mengandung nilai-nilai sosial-budaya dan/atau ekologis yang sangat penting, dan (2) menjalankan suatu sistem pengelolaan dan pemantauan untuk menjamin pemeliharaan dan/atau peningkatan nilai-nilai tersebut.

Mengacu pada panduan identifikasi kawasan bernilai konservasi tinggi di Indonesia tahun 2008, salah satu prinsip dasar dari konsep KBKT adalah wilayah-wilayah yang memiliki atribut nilai konservasi tinggi dan tidak selalu harus menjadi daerah dimana pembangunan tidak boleh dilakukan. Sebaliknya, konsep KBKT mensyaratkan agar pembangunan dilaksanakan dengan cara menjamin pemeliharaan dan/atau peningkatan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) atau *High Conservation Value* (HCV) tersebut, yang bisa membantu masyarakat mencapai keseimbangan rasional antara kepentingan konservasi dengan pembangunan ekonomi jangka panjang. Sifat dari pengelolaan HCV ini tidaklah membatasi ruang gerak pengusaha hutan untuk tidak melakukan produksi atau penebangan namun lebih kearah melakukan tindakan preventif agar tidak menimbulkan kerugian/kerusakan terhadap nilai konservasi yang telah teridentifikasi.

Pengelolaan dan pemantauan HCV merupakan bagian penting bagi pihak UP yang bertujuan untuk melindungi, memelihara dan atau bahkan dapat meningkatkan nilai-nilai HCV yang telah ditemukan. Rencana pengelolaan dan pemantauan ini harus bersifat tertulis dan realistis untuk diimplementasikan dalam operasional sehari-hari.

Oleh karena itu, rencana pengelolaan dan pemantauan HCV di PT. GGA yang secara khusus mencakup tindakan-tindakan spesifik untuk menjamin pemeliharaan, pemantauan dan/atau peningkatan sifat-sifat konservasi yang diterapkan dengan prinsip kehati-hatian (*precautionary approach*) ini perlu disusun untuk memudahkan UP melakukan tindakan pengelolaan dan pemantauan. Penyusunan rencana pengelolaan dan pemantauan HCV ini disusun berdasarkan hasil Identifikasi HCV di areal PT. GGA yang dilakukan pada tahun 2015.

## **B. TUJUAN**

Penyusunan rencana pengelolaan dan pemantauan bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam bentuk panduan bagi PT. GGA untuk melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilapangan terhadap nilai-nilai konservasi tinggi yang telah teridentifikasi dalam laporan Identifikasi HCV di areal PT. GGA yang dilakukan pada tahun 2015.

### C. REKAPITULASI HCV

Berdasarkan hasil Identifikasi HCV yang dilakukan pada tahun 2015, telah diidentifikasi lokasi untuk setiap temuan HCV sebagai berikut:

HCV	Lokasi HCV
1.1	KPPN, sempadan sungai, buffer zone HL Wehea, kawasan dengan kelerengan > 40%, sepan, PUP, kantong satwa, kebun benih, pelestarian plasma ulin
1.2	KPPN, sempadan sungai, buffer zone HL Wehea, kawasan dengan kelerengan > 40%, sepan, PUP, kantong satwa, kebun benih, pelestarian plasma ulin
1.3	Titik sebaran ulin dan pohon buah satwaliar indicator (Orangutan)
2.1	Daerah dengan ketinggian 400-500 mdpl, hulu sungai Seleq, Sub DAS Kelay, sungai Letaq, sungai Melgoan, dan hutan kerangas
2.2	Daerah dengan ketinggian 400-500 mdpl, hulu sungai Seleq, Sub DAS Kelay, sungai Letaq, sungai Melgoan, dan hutan kerangas
2.3	Buffer zone HL Wehea, sempadan sungai, KPPN, beberapa daerah tinggi dan lanskap hulu sungai Kelai-Telen
3	Hutan kerangas, bukit/pegunungan berbatu dengan kemiringan >25% dan >40%
4.1	Kawasan perlindungan setempat/sempanan sungai Melnyiu, sungai Jamtak, sungai Melguan dan sungai Seleq, sub DAS Jamtek, Sub DAS Melguan, Sub DAS Seleq, kawasan dengan kelerengan >40%
4.3	Alur-alur sungai Seleq, sungai Melguan, sungai Jamtak, dan sungai Melnyiu

## D. IDENTIFIKASI ANCAMAN

Berdasarkan hasil Identifikasi HCV yang dilakukan pada tahun 2015, telah diidentifikasi ancaman untuk setiap temuan HCV sebagai berikut:

HCV	Identifikasi Ancaman HCV	Tingkat Ancaman HCV
1.1	Kegiatan pembalakan	Rendah sampai sedang
	Konversi hutan menjadi ladang	Rendah
	Perburuan liar	Sedang
	Pencurian keanekaragaman hayati	Rendah
1.2	Kegiatan pembalakan	Tinggi
	Konversi hutan menjadi ladang	Rendah
	Kegiatan logging	Sedang
1.3	Kegiatan pembalakan	Rendah
	Konversi hutan menjadi ladang	Rendah
	Kegiatan logging	Sedang
	Perburuan liar	Sedang
2.1	Kebijakan pemerintah	Tinggi
	Konversi lahan menjadi peruntukan lain	Sedang
	Ketidakpastian kawasan sekitar	Sedang
2.2	Kegiatan logging	Tinggi
	Perburuan liar	Sedang
	Pencurian keanekaragaman hayati	Sedang
2.3	Kegiatan logging	Sedang
	Perburuan liar	Sedang



<b>HCV</b>	<b>Identifikasi Ancaman HCV</b>	<b>Tingkat Ancaman HCV</b>
	Pencurian kehati (gaharu)	Sedang
	Konversi lahan untuk peruntukan lain	Sedang
	Kebakaran hutan	Rendah
3	Konversi atau alih fungsi lahan	Sedang
	Komitmen pemerintah untuk alih fungsi lahan	Sedang
	Kebakaran	Sedang
4.1	Penebangan pada areal sempadan sungai	Rendah
	Penebangan pada hutan dekat anak-anak sungai	Sedang
	Pengetahuan tentang tata batas areal	Sedang
4.3	Penebangan pada areal sempadan sungai	Rendah
	Penebangan pada hutan dekat anak-anak sungai	Sedang
	Kebakaran hutan	Sedang

## E. RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN HCVF SECARA UMUM

No	Kegiatan Pengelolaan	Kegiatan Pemantauan	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan	Waktu Pemantauan (Triwulan)												PIC
					Tahun I				Tahun II				Tahun III				
					1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Membuat peta rencana pengelolaan dan pemantauan HCV  (Indikator FSC 9.1.1 dan 9.1.3)	Melakukan pemantauan secara berkala untuk merevisi (bila ada) peta rencana pengelolaan dan pemantauan HCV yang sesuai dengan kondisi dilapangan	Laporan Penilaian HCV	Peta rencana pengelolaan dan pemantauan tersedia dan ter-update													Seksi Litbang/Lingk., Seksi PMDH, Seksi Perenc Htn, Seksi Linhut/ Damkar.
2	Menyusun dan menerapkan SOP yang terkait dengan pengelolaan dan pemantauan HCV  (Indikator FSC 8.1.1, 8.1.3, 8.2.4, 9.1.1, 9.1.2 dan 9.1.4)	Melakukan pemantauan dan/atau revisi secara berkala terhadap SOP yang terkait dengan pengelolaan dan pemantauan HCV	SK Direksi tentang Penetapan Tm Penyusun SOP	SOP yang terkait dengan pengelolaan dan pemantauan HCV dapat disusun dan diterapkan dilapangan													Seksi Litbang/Lingk., Seksi PMDH, Seksi Perenc Htn, Seksi Linhut/ Damkar
3	Melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada staf/karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar tentang fungsi dan pentingnya menjaga areal HCV yang teridentifikasi  (Indikator FSC 9.1.1)	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tingkat kesadartahuan dan pemahaman staf/karyawan, kontraktor dan masyarakat disekitar tentang fungsi dan pentingnya menjaga areal HCV yang teridentifikasi	Materi sosialisasi & penyuluhan; SOP pengelolaan & pemantauan HCV, SOP perlindungan hutan	Staf/karyawan, kontraktor dan masyarakat disekitar mengetahui dan memahami fungsi dan pentingnya menjaga areal HCV yang teridentifikasi													Seksi Litbang/Lingk., Seksi PMDH, Seksi Perenc Htn, Seksi Linhut/ Damkar

No	Kegiatan Pengelolaan	Kegiatan Pemantauan	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan	Waktu Pemantauan (Triwulan)	PIC	
4	Melakukan penetapan areal HCV yang teridentifikasi	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap areal-areal HCV yang teridentifikasi	SK Direksi tentang Penetapan Areal HCV	Terdapat SK Direksi yang menetapkan areal HCV yang telah teridentifikasi			Seksi Litbang/Lingk.
	(Indikator 9.1.1, 9.1.2, dan 9.1.3)						
5	Melakukan pemetaan dan penandaan tata batas areal HCV yang teridentifikasi.	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tata batas areal HCV	SOP Penataan batas areal HCV	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau tidak ada			Seksi Litbang/Lingk.
	(Indikator 9.1.1, 9.1.2, dan 9.1.3)						
6	Pemasangan plang informasi dan himbauan pada areal HCV yang teridentifikasi.	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap penandaan dan pemasangan plang informasi areal HCV yang teridentifikasi	PK Penandaan dan pemasangan plang informasi areal HCV	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau tidak ada			Seksi Litbang/Lingk.
	(Indikator 9.1.1, 9.1.2, dan 9.1.3)						
7	Menentukan lokasi plot sampel pemantauan setiap atribut HCV yang teridentifikasi.	Melakukan pemantauan secara berkala pada lokasi plot sampel HCV yang teridentifikasi	SOP Identifikasi Flora dan Fauna	Lokasi plot sampel areal HCV dapat dilakukan secara konsisten dan reguler			Seksi Litbang/Lingk.
	(Indikator 9.1.1, 9.1.2, dan 9.1.3)						
8	Melakukan kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan pada areal HCV yang teridentifikasi.	Melakukan patroli secara regular pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan Hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal			Seksi Litbang/Lingk. Dan Linhut/Damkarhut

No	Kegiatan Pengelolaan	Kegiatan Pemantauan	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan	Waktu Pemantauan (Triwulan)												PIC
	(Indikator FSC 8.1.2, 8.1.4, 8.2.5, 8.2.6, 8.2.8, 9.3.2 dan 9.3.3)																
9	Melakukan mitigasi kebakaran hutan yang disesuaikan dengan intensitas kegiatan perusahaan dan masyarakat sekitar hutan dan kondisi musim.	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap potensi kebakaran hutan dan lahan	PK Penanganan dan pengendalian kebakaran lahan dan hutan, PermenLHK P.32/2016	Terjadi penurunan frekuensi kejadian kebakaran dalam areal konsesi													Seksi Linhut/Damkarhut
	(Indikator FSC 8.1.2, 8.1.4, 8.2.5, 8.2.6, 8.2.8, 9.3.2 dan 9.3.3)																
10	Kolaborasi atau kerjasama dengan pihak lain (LSM, BKSDA, dll) untuk menjaga areal HCV yang teridentifikasi.	Melakukan kerjasama atau koordinasi secara berkala dengan pihak lain (LSM, BKSDA, dll) untuk menjaga areal HCV yang teridentifikasi	PK Kerjasama dengan pihak lain, MoU kerjasama dg pihak lain	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal													Seksi Litbang/Lingk. Dan Seksi PMDH
	(Indikator FSC 9.1.1, 9.2.1, 9.2.2, 9.4.1, 9.4.2, dan 9.4.3)																
11	Melakukan pengelolaan dan pemantauan areal HCV untuk memastikan bahwa areal tersebut memiliki fungsi HCV.	Melakukan pemantauan dan verifikasi secara berkala terhadap areal-areal yang telah teridentifikasi HCV untuk memastikan bahwa areal tersebut memiliki fungsi HCV	SOP pengelolaan dan pemantauan HCV	Areal HCV dapat ditetapkan secara definitif berdasarkan hasil monev HCV													Seksi Litbang/Lingk. ,Seksi PMDH, Seksi Perenc Htn, Seksi Linhut/ Damkar
	(Indikator FSC 8.1.2, 8.1.4, 8.2.5, 8.2.6, 8.2.8, 9.3.2 dan 9.3.3)																

No	Kegiatan Pengelolaan	Kegiatan Pemantauan	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan	Waktu Pemantauan (Triwulan)	PIC	
12	Melakukan kegiatan FPIC (free and prior informed consent) kepada masyarakat pada blok RKT berjalan sebelum melakukan kegiatan operasional disekitar areal HCV.	Melakukan sosialisasi dan pemantauan kepada masyarakat terhadap blok RKT berjalan sebelum melakukan kegiatan operasional disekitar areal HCV	PK sosialisasi dan syukuran RKT	Masyarakat mengetahui dan memahami adanya kegiatan operasional (RKT) disekitar areal HCV			Seksi Litbang/Lingk. ,Seksi PMDH, Seksi Perenc Htn.
	(Indikator FSC 8.1.2, 8.1.4, 8.2.5, 8.2.6, 8.2.8, 9.3.2 dan 9.3.3)						
13	Konsultasi dengan para ahli serta para pemangku kepentingan lokal dan nasional dalam rangka memonitor efektivitas dari setiap tindakan dan digunakan untuk mengadaptasi pengelolaan dimasa yang akan datang	Rencana pemantauan dan hasil pemantauan dikonsultasikan dengan para pakar untuk melihat efektifitas pemantauan dan kesesuaian metodologi	PK kerjasama dengan pihak universitas, LSM	Jika terjadi kerusakan terhadap nilai HCV maka mitigasi yang tepat dilakukan			Seksi Litbang/Lingk. Dan Seksi Sosial
	(Indikator FSC 9.4.1 dan 9.4.2)						

## F. RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN HCVF SECARA KHUSUS

Lokasi HCV	Kegiatan Pengelolaan	Kegiatan Pemantauan	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan	Waktu Pemantauan (Triwulan)												PIC				
					Tahun I				Tahun II				Tahun III								
					1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
<b>HCV 1.1.</b>																					
<b>KPPN</b>	Melakukan pemetaan dan penandaan tata batas areal HCV	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tata batas areal HCV	PK Pengelolaan Plasma Nutfah	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau tidak ada																	Seksi Litbang / Lingkungan
	Mengidentifikasi flora dan fauna	Melakukan pemantauan secara berkala melalui kegiatan inventarisasi flora dan fauna	PK Pengelolaan Plasma Nutfah	Tersedianya laporan hasil identifikasi dan ter-update  Lokasi dapat dilakukan secara konsisten dan reguler																	Seksi Litbang / Lingkungan
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada																	Seksi Litbang / Lingkungan
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	PK Patroli hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal																	Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut

Lokasi HCV	Kegiatan Pengelolaan	Kegiatan Pemantauan	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan	Waktu Pemantauan (Triwulan)												PIC								
<b>Sempadan sungai</b>	Melakukan pemetaan dan penandaan tata batas areal HCV	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tata batas areal HCV	PK Pengelolaan Sempadan sungai	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau tidak ada																					Seksi Perhutanan dan Litbang/Lingk.
	Melakukan rehabilitasi dan pengkayaan jenis terutama jenis buah buahan	Melakukan pemantauan secara berkala melalui kegiatan inventarisasi terhadap jenis jenis yang tanam di areal HCV 1.1.	PK Penanaman pengayaan rehabilitasi. PK Pemeliharaan pengayaan rehabilitasi. PK monitoring hasil penanaman pengayaan rehabilitasi.	Realisasi penanaman minimal tercapai 80 % dari rencana.																					Seksi Penanaman
	Pemasangan plang informasi dan himbuan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada																					Seksi Litbang / Lingkungan
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal																					Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut
<b>Kawasan kel. &gt; 40%</b>	Melakukan pemetaan dan penandaan tata batas areal HCV	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tata batas areal HCV	PK Pengelolaan Buffer Zone kawasan Lindung	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau tidak ada																					Seksi Perhutanan dan Litbang/Lingk.

<b>Lokasi HCV</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan</b>	<b>Kegiatan Pemantauan</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Waktu Pemantauan (Triwulan)</b>												<b>PIC</b>				
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada																	Seksi Litbang / Lingkungan
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal																	Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut
<b>Buffer Zone Hutan Lindung Wehea</b>	Melakukan pemetaan dan penandaan tata batas areal HCV	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tata batas areal HCV	SOP Penataan batas areal HCV	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau tidak ada																	Seksi Perc hutan dan Litbang/Lingk.
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada																	Seksi Litbang / Lingkungan
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal																	Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut
<b>Kantong satwa</b>	Melakukan pemetaan dan penandaan tata batas areal HCV	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tata batas areal HCV	PK Pengelolaan Kantong Satwa	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau																	Seksi Perc hutan dan Litbang/Lingk.



Lokasi HCV	Kegiatan Pengelolaan	Kegiatan Pemantauan	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan	Waktu Pemantauan (Triwulan)												PIC		
				tidak ada															
	Mengidentifikasi flora dan fauna	Melakukan pemantauan secara berkala melalui kegiatan inventarisasi flora dan fauna	PK Pengelolaan Kantong Satwa	Tersedianya laporan hasil identifikasi dan ter-update															Seksi Litbang / Lingkungan
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada															Seksi Litbang / Lingkungan
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal															Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut
<b>Kebun Benih</b>	Melakukan pemetaan dan penandaan tata batas areal HCV	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tata batas areal HCV	PK Pengelolaan Kebun Benih	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau tidak ada															Seksi Perc hutan dan Litbang/Lingk.
	Melakukan Inventarisasi dan monitoring	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap vegetasi	PK Pengelolaan Kebun Benih	Tersedianya laporan hasil inventarisasi dan ter-update  Lokasi dapat dilakukan secara konsisten dan															Seksi Litbang / Lingkungan

Lokasi HCV	Kegiatan Pengelolaan	Kegiatan Pemantauan	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan	Waktu Pemantauan (Triwulan)												PIC		
				reguler															
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada														Seksi Litbang / Lingkungan	
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal														Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut	
Plasma Ulin	Melakukan pemetaan dan penandaan tata batas areal HCV	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tata batas areal HCV	PK Pengelolaan Plasma Ulin	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau tidak ada														Seksi Perc hutan dan Litbang/Lingk.	
	Melakukan Inventarisasi dan monitoring	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap vegetasi	PK Pengelolaan Plasma Ulin	Tersedianya laporan hasil inventarisasi dan ter-update  Lokasi dapat dilakukan secara konsisten dan reguler														Seksi Litbang / Lingkungan	
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau														Seksi Litbang / Lingkungan	

Lokasi HCV	Kegiatan Pengelolaan	Kegiatan Pemantauan	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan	Waktu Pemantauan (Triwulan)												PIC			
				tidak ada																
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal															Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut	
<b>Pengasin/ Sepan</b>	Melakukan rehabilitasi dan pengkayaan jenis dengan jenis tanaman diutamakan jenis unggul setempat pada areal HCV 1.1	Melakukan pemantauan secara berkala melalui kegiatan inventarisasi tingkat regenerasi terhadap jenis-jenis tanaman yang ditanam di areal HCV 1.1.	PK Penanaman pengayaan rehabilitasi. PK Pemeliharaan pengayaan rehabilitasi. PK monitoring hasil penanaman pengayaan rehabilitasi	Realisasi penanaman minimal tercapai 80 % dari rencana.															Seksi Penanaman	
<b>PUP</b>	Melakukan pengukuran riap semua jenis pohon dengan diameter 10 Up	Melakukan pemantauan secara berkala melalui kegiatan pengukuran riap pohon.	PK Petak Ukur Permanen	Tersedianya laporan hasil pengukuran riap pohon dan ter-update															Seksi Litbang / Lingkungan	
	Menyusun dan menerapkan SOP pengendalian tanaman eksotik invasif didalam areal	Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan pengendalian tanaman eksotik invasive didalam areal	PK Pengendalian tanaman eksotik invasif didalam areal	Adanya PK dan upaya pengendalian tanaman eksotik invasif didalam areal															Bidang Binhut dan Seksi Litbang/Lingk.	

Lokasi HCV	Kegiatan Pengelolaan	Kegiatan Pemantauan	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan	Waktu Pemantauan (Triwulan)												PIC
<b>HCV 1.2</b>																	
	Sosialisasi kepada penebang jenis jenis yang kritis di areal PT. Gunung Gajah Abadi	Memantau jenis tumbuhan yang berstatus Critically Endangered (CR) yaitu Keruing ( <i>Dipterocarpus crinitus</i> , <i>Dipterocarpus hasseltii</i> ), Merawan ( <i>Hopea mengerawan</i> ), Meranti ( <i>Shorea balangeran</i> , <i>Shorea gibbosa</i> )	Materi sosialisasi jenis vegetasi CR.  Pemasangan papan informasi	Karyawan penebangan mengetahui dan memahami jenis vegetasi CR													Seksi Litbang / Lingkungan
	Sosialisasi kepada karywan dan masyarakat di areal PT. Gunung Gajah Abadi	Memantau species fauna yang dilindungi: Beruang madu ( <i>Helarctos malayanus</i> ); Kucing batu ( <i>Felis marmorata</i> ); Kucing kuwuk ( <i>Prionailurus bengalensis</i> ); Macan dahan ( <i>Neofalis nebulosa</i> ); Orangutan ( <i>Pongo pygmaeus</i> ); Owa-owa/Kaliawat ( <i>Hylabates muelleri</i> ); Rangkong gading ( <i>Buceros vigil</i> )	Materi sosialisasi jenis fauna yang dilindungi  Pemasangan papan informasi	Karyawan dan masyarakat memahami jenis fauna yang dilindungi													Seksi Litbang / Lingkungan, Seksi Linhut/ Damkarhut
<b>HCV 1.3</b>																	
	Menentukan lokasi plot sampel pemantauan species kunci (Orangutan)	Melakukan pemantauan secara berkala melalui kegiatan identifikasi Orangutan ( <i>Pongo pygmaeus</i> )	PK Identifikasi dan Pengelolaan Orangutan	Tersedianya laporan hasil identifikasi dan ter-update													Seksi Litbang / Lingkungan

Lokasi HCV	Kegiatan Pengelolaan	Kegiatan Pemantauan	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan	Waktu Pemantauan (Triwulan)												PIC			
	Melakukan identifikasi species kunci Orangutan ( <i>Pongo pymaeus</i> )			Lokasi dapat dilakukan secara konsisten dan reguler																
	Melakukan rehabilitasi dan pengkayaan jenis terutama jenis buah buahan	Melakukan pemantauan secara berkala melalui kegiatan inventarisasi terhadap jenis jenis yang tanam yang ditanam diareal HCV 1.3	PK Penanaman pengayaan rehabilitasi. PK Pemeliharaan pengayaan rehabilitasi. PK monitoring hasil penanaman pengayaan rehabilitasi	Realisasi penanaman minimal tercapai 80 % dari rencana.															Seksi Penanaman	
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada															Seksi Litbang / Lingkungan	
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal															Seksi Litbang / Lingkungan dan Perlindungan hutan /Damkarhut	

<b>HCV 2.1</b>														
	Melakukan pemetaan dan penandaan tata batas areal HCV	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tata batas areal HCV	SOP Penataan batas areal HCV	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau tidak ada										Seksi Perc hutan dan Litbang/Lingk.
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada										Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal										Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut
<b>HCV 2.2</b>														
	Melakukan pemetaan dan penandaan tata batas areal HCV	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tata batas areal HCV	SOP Penataan batas areal HCV	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau tidak ada										Seksi Perc hutan dan Litbang/Lingk.

	Menentukan lokasi plot sampel pemantauan setiap atribut HCV yang teridentifikasi	Melakukan pemantauan secara berkala pada lokasi plot sampel HCV yang teridentifikasi	SOP Penentuan plot sampel pemantauan areal HCV	Lokasi plot sampel areal HCV dapat dilakukan secara konsisten dan reguler															Seksi Litbang / Lingkungan
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada															Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal															Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut
<b>HCV 2.3</b>																			
	Menentukan lokasi plot sampel pemantauan species kunci (Orangutan)  Mengidentifikasi fauna (jenis mamalia, aves)	Melakukan pemantauan secara berkala melalui kegiatan identifikasi jenis mamalia dan aves	PK Identifikasi dan Pengelolaan Orangutan, PK Mamalia , Aves	Tersedianya laporan hasil identifikasi dan ter-update  Lokasi dapat dilakukan secara konsisten dan reguler															Seksi Litbang / Lingkungan
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada															Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut

<b>HCV 3</b>														
	Melakukan pemetaan dan penandaan tata batas areal HCV	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tata batas areal HCV	PK Penataan batas kawasan lindung	Tingkat gangguan tata batas dan pelanggaran tata batas HCV semakin berkurang atau tidak ada										Seksi Perc hutan dan Litbang/Lingk.
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada										Seksi Litbang / Lingkungan
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal										Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut
<b>HCV 4.1</b>														
	Menerapkan eksploitasi hutan ramah lingkungan (RIL)	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kegiatan penebangan	SOP RIL	Tingkat kerusakan minim, daerah sempadan sungai tidak ada gangguan										Seksi Perencanaan, Produksi
	Melakukan reboisasi pada daerah sempadan sungai yang rusak (kritis)	Melakukan pemantauan secara berkala melalui kegiatan inventarisasi terhadap jenis jenis yang tanaman yang ditanam	PK Pengadaan bibit, PK Pengayaan tanaman, PK Pemeliharaan tanaman, dan Peta luas areal yang sudah dan belum dilakukan penanaman	Realisasi penanaman minimal tercapai 80 % dari rencana.										Seksi Penanaman



	Melakukan pengecekan pada kualitas air di hulu dan muara sungai utama secara berkala	Melakukan pemantauan kualitas air secara berkala	PK Kualitas air. Perda Prop Kaltim N0 02 thn 2011, Ttng Pengelolaan kualitas air	Kualitas air sungai dibawah baku mutu															Seksi Litbang / Lingkungan
	Pemasangan plang informasi dan himbauan	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap papan/baliho informasi HCV yang teridentifikasi.	Adanya bukti pemasangan dan foto dokument.	Tingkat gangguan terhadap papan informasi HCV semakin berkurang atau tidak ada															Seksi Litbang / Lingkungan
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal															Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut
<b>HCV 4.3</b>																			
	Melakukan mitigasi kebakaran hutan yang disesuaikan dengan intensitas kegiatan perusahaan dan masyarakat sekitar hutan dan kondisi musim.	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap potensi kebakaran hutan dan lahan	SOP Penanganan dan pengendalian kebakaran lahan dan hutan, PermenLHK P.32/2016	Terjadi penurunan frekuensi kejadian kebakaran dalam areal konsesi															Perlindungan hutan /Damkarhut
	Melakukan kegiatan dan pengamanan hutan pada areal yang teridentifikasi HCV	Melakukan patroli secara reguler pada areal HCV yang teridentifikasi	SOP Perlindungan hutan	Areal HCV terjaga dari ancaman internal dan eksternal															Seksi Litbang / Lingkungan dan Linhut /Damkarhut

## **G. PENUTUP**

Penyusunan rencana pengelolaan dan pemantauan HCV ini disusun berdasarkan hasil Identifikasi HCV PT. GGA yang dilakukan pada tahun 2015. Penyusunan rencana pengelolaan dan pemantauan HCV ini merupakan kegiatan dalam rangka menghasilkan dokumen penunjang yang dapat digunakan sebagai panduan dilapangan bagi PT. GGA dalam melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan HCV yang telah teridentifikasi.

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemantauan HCV ini sangat dipengaruhi oleh besarnya komitmen PT. GGA dalam bentuk ketersediaan sumberdaya manusia dan dukungan pendanaan yang memadai. Hasil dari kegiatan pengelolaan dan pemantauan HCV ini harus dapat dijadikan sebagai data dasar utamayang dapat diintegrasikan ke dalam program perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta evaluasi bagi PT. GGA terhadap seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya hutan secara berkelanjutan dan berkeadilan.